

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Sugiarto, 2017, hlm 8). Hasil penelitian kualitatif banyak terpengaruh oleh refleksi pribadi, pengetahuan, latar belakang sosial, kreatifitas dan kemampuan personal peneliti (Raco, 2018, hlm.10). Jika seseorang bersedia terlibat dalam penelitian kualitatif, maka orang itu perlu menentukan apakah ada alasan yang kuat untuk memilih pendekatan kualitatif, dan ada alasan-alasan yang memaksa untuk menjalankan penelitian kualitatif (Manab, 2015, hlm. 20).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah (2020, hlm. 7) bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur tentang pengaruh pembelajaran etnomatematika Sunda terhadap kemampuan matematis siswa sekolah dasar. Menurut Zed (2014, hlm.4-5) bahwa ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (ready-made). Dapat diartikan bahwa peneliti berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder. Dapat diartikan peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua atau bukan orisinil dari tangan

pertama di lapangan.

4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan cara menyortir data-data yang relevan dengan penelitian berkaitan dengan kajian tentang pengaruh pembelajaran etnomatematika Sunda terhadap kemampuan dasar matematis siswa sekolah dasar. Peneliti mengumpulkan data secara daring berupa skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Selain itu, Zed (2014, hlm.31) mengatakan bahwa hampir semua jenis bahan kepustakaan (buku, artikel atau esei) dikelompokkan sebagai data sekunder atau sumber tangan kedua. Peneliti sebagian besar memperoleh sumber data secara daring atau dalam jaringan. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan sebagai data utama berupa skripsi dengan pembelajaran etnomatematika Sunda sebagai kajian utama yakni sebagai berikut:

- a. Karinawati (2016) Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar
- b. Mufidah (2016) Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar
- c. Farokhah (2015) Pengaruh Pendekatan SAVI Berbasis Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Konsep Bangun Ruang Di Kelas V SDN Serang 11
- d. Ratnasari (2016) Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Konsep Bangun Ruang
- e. Irmayanti (2016) Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika Sunda Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar

Agar penelitian dapat terfokus, peneliti hanya mengkaji kegiatan pembelajaran termasuk lembar kerja siswa dan hasil posttest etnomatematika Sunda dari masing-masing skripsi untuk melihat pengaruh pembelajaran etnomatematika Sunda terhadap kemampuan dasar matematis siswa.

Data pendukung dari artikel-artikel untuk mendukung data utama di atas antara lain:

- a. Kadir dkk (2019). Pengaruh Strategi Heuristik Krulick Rudnick Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Reprerentasi Geometri.
- b. Rizka dan Mastur (2014). Model Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika.
- c. Jati dkk (2019) Potensi Etnomatematika untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Matematis.
- d. Fitriatien (2016). Pembelajaran berbasis etnomatematika.
- e. Umam dkk (2019) Penerapan Model Pembelajaran Pair Check Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm 134-143), analisis data dalam kualitatif adalah (1) pengumpulan data, mengumpulkan data-data yang berasal dari sumber yang relevan dengan kajian penelitian; (2) mereduksi data, memilih dan memfokuskan serta menganalisis data yang penting mengenai topik penelitian; (3) penyajian data, Pada penelitian kualitatif ada berbagai cara dalam penyajian data yang bisa dilakukan, seperti: uraian singkat, hubungan anatara kategori, flowchart, bagan dan lain-lain; (4) menarik kesimpulan/ verifikasi, kesimpulan yang bersifat konsiten dan kredibel diperoleh setelah mengumpulkan bukti atau data penelitian.

Dalam menganalisis data, hal pertama yang dilakukan adalah mengamati data yang ditemukan dan menelaah lebih dalam untuk memastikan data telah sesuai. Dalam mengetahui proses pembelajaran

etnomatematika Sunda, penulis mengamati kegiatan pembelajaran etnomatematika Sunda beserta lembar kerjanya yang ada pada sumber data kemudian diidentifikasi berdasarkan komponen pembelajaran etnomatematika Sunda untuk melihat bahwa proses pembelajaran telah sesuai atau tidak dengan komponen pembelajaran etnomatematika Sunda (Supriadi, 2016). Seluruh hasil dari identifikasi kegiatan pembelajaran dalam dilihat dalam bentuk tabel. Data yang telah dianalisis ini digunakan untuk memperkuat pada proses analisis selanjutnya yaitu mengenai hasil posttest. Hasil posttest diperoleh setelah dilakukannya *treatment* dengan pembelajaran etnomatematika Sunda. Nilai rata-rata siswa dalam hasil statistik deskriptif posttest menunjukkan seberapa berpengaruh pembelajaran etnomatematika Sunda terhadap kemampuan dasar matematis yang telah disampaikan guru. Peneliti akan menghitung selisih nilai rata-rata antara kelas pembelajaran etnomatematika Sunda dan pembelajaran konvensional untuk melihat seberapa besar perbedaan diantara keduanya.

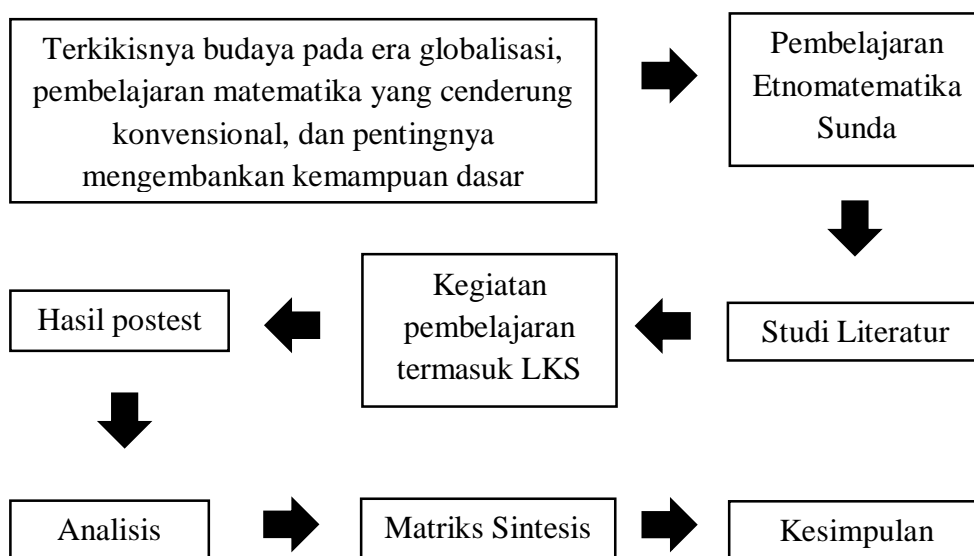
Setelah melakukan serangkaian analisis diatas, peneliti akan menyintesis hasil analisis tersebut. Konsep sintesis digunakan dalam menganalisis karya tulis ilmiah (skripsi, artikel, dsb) yang relevan dengan topik. Sally (dalam Ramdhani dkk, 2014) mengungkapkan bahwa salah satu teknik yang dapat digunakan dalam sintesis adalah dengan menggunakan matriks sintesis yang dikelola berdasarkan *key studies*. Matriks sintesis adalah sebuah tabel/diagram yang memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi argumen-argumen yang berbeda dari beberapa artikel dan menggabungkan berbagai elemen yang berbeda untuk mendapatkan kesan/simpulan terhadap keseluruhan artikel secara umum. Matrik sintesis dibuat dengan menggunakan cara (1) identifikasi 6-12 literatur yang relevan dengan fokus penelitian (2) buat kolom-kolom untuk mengidentifikasi beberapa hal, seperti (a) pertanyaan penelitian yang diajukan penulis, (b) metode yang digunakan.

D. Instrumen Penelitian

Telah disebutkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif sehingga instrument yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Sugiono (2009, hml. 306) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Kerangka Berpikir

Bagan 1. Kerangka Berpikir



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah terkikisnya budaya pada era globalisasi pembelajaran matematika yang cenderung konvensional, dan pentingnya mengembangkan kemampuan dasar. Peneliti memberi solusi dengan melakukan pembelajaran etnomatematika Sunda pada kelas matematika. Peneliti tidak bisa melakukan penelitian dilapangan sehingga memutuskan untuk memilih studi literatur sebagai metode penelitian. Agar lebih terfokus, aspek yang diteliti yakni kegiatan pembelajaran termasuk LKS yang menggambarkan proses pembelajaran untuk melihat keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan komponen pembelajaran etnomatematika Sunda serta bagaimana pembelajaran dapat mengembangkan

kemampuan dasar matematis siswa. Setelah itu, untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran etnomatematika Sunda dengan menganalisis hasil posttest melihat nilai rata-rata seluruh siswa dengan membandingkan kelas eksperimen dengan pembelajaran etnomatematika Sunda dan kelas kontrol sebagai pembanding. Hasil analisis diperoleh dan dibahas secara menyeluruh. Selanjutnya, hasil analisis tersebut masuk pada matriks sintesis sebagai data temuan penelitian. Dalam matriks sintesis, peneliti menjelaskan semua data baik data utama yang telah dianalisis maupun data pendukung dari artikel-artikel yang relevan. Dan yang terakhir yaitu kesimpulan dimana peneliti menyimpulkan seluruh penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Bagan 2. Prosedur Penelitian

